

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum Karakteristik Responden

SD Taman Siswa Dampit Kabupaten Malang memiliki 6 tingkatan kelas, kelas 1 sampai kelas 6. Jumlah kelas terdiri dari 10 ruang kelas, masing-masing tingkat memiliki 2 ruang kelas kecuali kelas 5 dan 6 yang hanya memiliki 1 ruang kelas. Kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kelas 4. Populasi kelas 4 terdapat 62 siswa, terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas 4-A yang terdiri dari 31 siswa dan 4-B yang terdiri dari 31 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4.

Data umum menggambarkan distribusi dari karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia responden dan responden yang pernah atau tidak pernah mendapatkan informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Data umum juga menggambarkan distribusi dari karakteristik orang tua responden yang meliputi pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua.

5.1.2 Karakteristik Anak

5.1.2.1 Karakteristik Anak berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki – laki | 25 | 40.3 |
| Perempuan | 37 | 59.7 |
| Total | 62 | 100 |

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang diteliti sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin perempuan

sebanyak 37 orang (59.7%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (40.3%).

5.1.2.2 Karakteristik Anak berdasarkan Usia

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Mean | Std. deviasi | Minimal | Maksimal |
|------|--------------|---------|----------|
| 10 | 0.493 | 8 | 11 |

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 62 responden, usia responden berkisar antara 8-11 tahun. Tabel diatas menunjukkan data mean sebagai ukuran pemusatan, standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran, nilai maksimal dan minimal. Rata-rata usia responden adalah 10 tahun dengan standar deviasi (SD) sebesar 0.493. Usia minimal responden dalam penelitian ini adalah 8 tahun dan usia maksimal adalah 11 tahun.

5.1.2.3 Karakteristik Anak berdasarkan Informasi mengenai Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Informasi | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------------------------------|-----------|----------------|
| Tidak pernah mendapatkan informasi | 62 | 100 |
| Total | 62 | 100 |

Tabel 5.3 menjelaskan mengenai informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang pernah didapatkan oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 responden (100%) belum pernah mendapatkan informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

5.1.3 Karakteristik Orang Tua

5.1.3.1 Karakteristik berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Pekerjaan Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Ayah: | | |
| - Wiraswasta | 53 | 85.5 |
| - Sopir | 6 | 9.7 |
| - Pegawai Negeri | 1 | 1.6 |
| - Tenaga Kesehatan | 1 | 1.6 |
| - Satpam | 1 | 1.6 |
| Ibu: | | |
| - Wiraswasta | 29 | 46.8 |
| - Karyawan | 2 | 3.2 |
| - Ibu Rumah Tangga | 26 | 41.9 |
| - Guru | 3 | 4.8 |
| - Tenaga Kesehatan | 2 | 3.2 |

Berdasarkan tabel 5.4, hasil penelitian menunjukkan pekerjaan ayah responden yaitu sebagai wiraswasta sebanyak 53 orang (85.5%), sebagai sopir sebanyak 6 orang (9.7%), sebagai pegawai negeri sebanyak 1 orang (1.6%), sebagai tenaga kesehatan sebanyak 1 orang (1.6%) dan sebagai satpam sebanyak 1 orang (1.6%). Pekerjaan ibu responden sebagai wiraswasta sebanyak 29 orang (46.8%), sebagai karyawan sebanyak 2 orang (3.2%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 26 orang (41.9%), sebagai guru sebanyak 3 orang (4.8%) dan sebagai tenaga kesehatan sebanyak 2 orang (3.2%).

5.1.3.2 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Tabel 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Pendidikan Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| Ayah: | | |
| - SD | 5 | 8.1 |
| - SMP | 16 | 25.8 |
| - SMA | 20 | 32.3 |
| - Perguruan Tinggi | 21 | 33.9 |
| Ibu: | | |
| - SD | 2 | 3.2 |
| - SMP | 16 | 25.8 |
| - SMA | 23 | 37.1 |
| - Perguruan Tinggi | 21 | 33.9 |

Tabel 5.5 menjelaskan mengenai distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan orang tua. Sebagian besar pendidikan terakhir ayah responden adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak 21 orang (33.9%) dan yang paling sedikit adalah pendidikan sekolah dasar sebanyak 5 orang (8.1%). Sedangkan pendidikan ibu responden, terdapat 2 orang (3.2%) yang lulus sekolah dasar, lulus SMP sebanyak 16 orang (25.8%), lulus SMA 23 orang (37.1%) dan lulus perguruan tinggi sebanyak 21 orang (33.9%).

5.1.4 Data Khusus

Data khusus menjelaskan mengenai paparan secara deskriptif dan analitik mengenai variabel pengetahuan siswa kelas 4 SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang diberi perlakuan menggunakan komik serta yang diberi perlakuan menggunakan ceramah.

5.1.4.1 Pengetahuan Siswa Kelas 4 Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang Diberi Perlakuan Menggunakan Komik

Tabel 5.6. Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Antara Sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Post Test*) Diberi Perlakuan Menggunakan Komik Pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Perlakuan | Mean | Std. Deviasi | Nilai minimal | Nilai maksimal |
|----------------|-------|--------------|---------------|----------------|
| Komik Pre test | 49.58 | 3.04 | 44 | 55 |
| Post test | 54.13 | 3.65 | 49 | 60 |

Tabel 5.6 menjelaskan tentang gambaran pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat antara sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberi perlakuan menggunakan komik. Berdasarkan uji *statistik deskriptif explore* dengan tingkat kepercayaan 95%, skor rata-rata *pre test* didapatkan 49.48, dengan standar deviasi (SD) 3.04. Perolehan skor minimal saat *pre test* adalah 44 dan skor maksimal adalah 55. Nilai rata-rata untuk *post test* adalah

54.13 dengan standar deviasi (SD) sebesar 3.65, perolehan skor minimal adalah 49 dan skor maksimal adalah 60.

Adanya perbedaan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat antara kelompok perlakuan menggunakan komik pada saat *pre test* dan *post test* dapat diuji dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*), dengan hasil pada tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7. Hasil Uji *Paired sample t test* Pengetahuan Siswa Kelas 4 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Yang Diberikan Perlakuan Komik Pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Perlakuan | Mean | Std. deviasi | Hasil uji t | |
|-----------|-------|--------------|-------------|---------|
| | | | t | p-value |
| Pre test | 49.58 | 3.04 | -10.291 | 0.000 |
| Post test | 54.13 | 3.65 | | |

Berdasarkan hasil uji t berpasangan (*paired sample t test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa kelas 4 mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang diberi perlakuan menggunakan komik pada saat *pre test* dan *post test*. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian perlakuan menggunakan komik dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada saat setelah diberi perlakuan menggunakan komik (*post test*) cenderung lebih tinggi (mean = 54.13) dibanding sebelum diberi perlakuan menggunakan komik (*pre test*) (mean = 49.58).

5.1.4.2 Pengetahuan Siswa Kelas 4 Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang Diberi Perlakuan Menggunakan Ceramah

Tabel 5.8. Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Antara Sebelum (*Pre Test*) dan Sesudah (*Post Test*) Diberi Perlakuan Menggunakan Ceramah Pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Perlakuan | Mean | Std. Deviation | Nilai minimal | Nilai maksimal |
|------------------|-------|----------------|---------------|----------------|
| Ceramah Pre test | 48.65 | 4.57 | 33 | 55 |
| Post test | 52.32 | 3.04 | 44 | 58 |

Tabel 5.8 menjelaskan mengenai gambaran pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat antara sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberi perlakuan menggunakan ceramah. Berdasarkan uji *statistik deskriptif explore* dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan skor rata-rata *pre test* adalah 48.65 dengan standar deviasi (SD) 4.57. Perolehan skor minimal adalah 33 dan skor maksimal adalah 55. Nilai rata-rata *post test* adalah 52.32 dengan standar deviasi (SD) 3.04. Skor minimal yang diperoleh adalah 44 dan skor maksimal adalah 58.

Perbedaan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat antara kelompok perlakuan menggunakan ceramah pada saat *pre test* dan *post test* dapat diuji dengan menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t test*), dengan hasil pada tabel 5.9 berikut:

Tabel 5.9 Hasil Uji *Paired Sample t Test* Pengetahuan Siswa Kelas 4 Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang Diberikan Perlakuan Ceramah Pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Perlakuan | Mean | Std. deviasi | Hasil uji t | |
|-----------|-------|--------------|-------------|---------|
| | | | t | p-value |
| Pre test | 48.65 | 4.57 | -6.20 | 0.000 |
| Post test | 52.32 | 3.04 | | |

Berdasarkan hasil uji *t* berpasangan (*paired sample t test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa kelas 4 mengenai perilaku hidup bersih

dan sehat yang diberi perlakuan menggunakan ceramah pada saat *pre test* dan *post test*. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian perlakuan menggunakan ceramah dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada saat setelah diberi perlakuan menggunakan ceramah (*post test*) cenderung lebih tinggi (mean = 52.32) dibanding sebelum diberi perlakuan menggunakan ceramah (*pre test*) (mean = 48.65).

5.2 Monitoring Pada Kelompok Komik

Selama jeda satu minggu, peneliti melakukan monitoring pada kelompok komik. Monitoring dilakukan dengan melihat catatan harian siswa mengenai rangkuman isi komik yang terdapat di belakang komik serta menanyakan langsung kepada siswa apakah siswa tersebut membaca komik atau tidak.

Tabel 5.10. Monitoring pada Kelompok Komik Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Monitoring | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| Pertama | 31 | 100 |
| Kedua | 31 | 100 |

Tabel 5.6 menjelaskan mengenai hasil monitoring selama jeda waktu seminggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 responden (100%) pada kelompok komik telah membaca komik dan merangkum isi dari komik tersebut.

5.3 Analisa Data

5.3.1 Uji Normalitas Data

Data hasil penelitian harus berdistribusi normal untuk memenuhi persyaratan menggunakan uji statistik parametrik, sehingga perlu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.11 Distribusi Skor Statistik dan Uji Normalitas Variabel Pendidikan Kesehatan Menggunakan Komik dan Ceramah pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Variabel | p value |
|--|---------|
| Pendidikan kesehatan menggunakan komik | |
| - Pre test | 0.62 |
| - Post test | 0.26 |
| Pendidikan kesehatan menggunakan ceramah | |
| - Pre test | 0.23 |
| - Post test | 0.61 |

Jumlah responden penelitian adalah 62 responden. Setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan nilai sig. *Kolmogorov Smirnov* pada *pre test* komik adalah 0.62 dan 0.26 pada *post test* komik. Pada variabel pendidikan kesehatan menggunakan ceramah, didapatkan nilai sig. *Kolmogorov Smirnov* pada *pre test* ceramah adalah 0.23 dan 0.61 pada *post test* ceramah. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal ($p > 0.05$).

5.3.2 Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Komik dengan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa

Perbedaan efektivitas penggunaan komik dan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dilihat dengan melakukan pengujian secara statistik menggunakan uji t tidak berpasangan (*independent sample t test*).

Tabel 5.12 Analisis Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Komik dan Ceramah pada Siswa Kelas 4 SD Tamansiswa Dampit Bulan Maret 2015

| Variabel | Mean | Std. deviasi | Levene test (F, Sig.) | Hasil uji t independent | |
|---|------|--------------|-------------------------|-------------------------|---------|
| | | | | t | p-value |
| Skor Peningkatan Pengetahuan Kelompok Komik | 4.55 | 3.30 | (1.13, 0.29) Homogen | - 1.17 | 0.24 |
| Skor Peningkatan Pengetahuan Kelompok Ceramah | 3.67 | 2.46 | | -1.17 | 0.24 |

Tabel 5.11 menjelaskan mengenai perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan komik dan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dengan melakukan pengujian secara statistik menggunakan uji t tidak berpasangan (*independent sample t test*). Hasil pengujian didapatkan *mean* dari skor peningkatan pengetahuan kelompok komik yaitu 4.55 dengan standar deviasi (SD) yaitu 3.30 sedangkan *mean* dari skor peningkatan pengetahuan kelompok ceramah yaitu 3.67 dengan standar deviasi (SD) 2.46.

Hasil uji t tidak berpasangan (*independent sample t test*) untuk skor peningkatan pengetahuan siswa kelas 4 pada kelompok perlakuan menggunakan komik dan ceramah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.24 ($p > 0.05$), yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan skor peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kelompok pendidikan kesehatan menggunakan komik dengan kelompok pendidikan kesehatan menggunakan ceramah. Secara numerik skor peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok perlakuan komik mempunyai rata-rata sebesar 4.45 sedangkan skor peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan ceramah mempunyai rata-rata sebesar 3.67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pendidikan kesehatan menggunakan komik dengan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.